

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun Rambai (*Sonneratia caseolaris* (L) Engl) yang diekstraksi dengan metode UAE mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin dan fenol yang dapat berperan sebagai antibakteri
2. Ekstrak etanol daun Rambai (*Sonneratia caseolaris* (L) Engl) yang diekstraksi dengan metode UAE dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* dengan kategori daya hambat lemah hingga kuat
3. Ekstrak etanol daun Rambai (*Sonneratia caseolaris* (L) Engl) yang diekstraksi dengan metode UAE dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dengan zona hambat tertinggi pada konsentrasi 75% menghasilkan diameter sebesar 8,45 mm dan zona hambat terkecil diperoleh pada konsentrasi 15% dengan diameter zona hambat 3,3 mm. Sedangkan pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* diperoleh zona hambat tertinggi pada konsentrasi 75% sebesar 16,78 mm dan zona hambat terkecil terjadi pada konsentrasi 15% dengan diameter 11,08 mm

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Dapat dilakukan pengujian penentuan kadar hambat minimum (KHM) dan kadar bunuh minimum (KBM) dari ekstrak etanol daun Rambai (*Sonneratia caseolaris* (L) Engl) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*
2. Dapat dilakukan pengujian uji aktivitas antibakteri ekstrak daun Rambai menggunakan pelarut dan metode ekstraksi yang berbeda
3. Dapat dilakukan percobaan pembuatan formulasi sediaan dari ekstrak etanol daun Rambai (*Sonneratia caseolaris* (L) Engl) sebagai pengobatan untuk jerawat